

## Kegiatan #2 Studi Kelayakan (Investigasi)

Hayya Vevila Faisal/6182201101

### 1. Kriteria Kelayakan Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi dapat dikatakan layak untuk dikembangkan jika memenuhi tiga aspek kelayakan berikut:

1. Kelayakan Teknik  
Menilai apakah perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dimiliki organisasi sudah memadai untuk mendukung pengembangan sistem baru.
2. Kelayakan Operasi  
Melihat ketersediaan sumber daya manusia (SDM), prosedur kerja, dan kesiapan organisasi dalam mengoperasikan sistem.
3. Kelayakan Ekonomis  
Menilai perbandingan antara biaya pengembangan dengan manfaat/keuntungan yang diperoleh. Suatu sistem hanya layak dikembangkan jika manfaatnya lebih besar daripada biayanya.

### 2. Langkah-Langkah Studi Kelayakan

langkah-langkah studi kelayakan meliputi:

1. Mengumpulkan Fakta
  - Input: Permintaan pengembangan sistem dari pengguna.
  - Output: Fakta awal tentang masalah, kebutuhan, dan ruang lingkup.
2. Melakukan Studi Kelayakan
  - Input: Fakta yang telah dikumpulkan.
  - Output: Draft dokumen kelayakan (berisi analisis kelayakan teknis, operasional, dan ekonomis).
3. Menyusun Rencana Proyek
  - Input: Draft dokumen kelayakan.
  - Output: Dokumen kelayakan yang lebih terstruktur, termasuk alternatif solusi dan strategi pengembangan.
4. Mendapatkan Persetujuan
  - Input: Dokumen kelayakan yang diajukan ke manajemen/pimpinan organisasi.
  - Output:
    - Jika disetujui → dokumen kelayakan yang disetujui (menjadi dasar rencana proyek).

- Jika ditolak → proyek dianggap tidak layak untuk dilanjutkan.